



## ROE, DER dan CR Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Mutiara Nurhalisa<sup>1</sup>, Sheiny Raka Tyasarila<sup>2</sup>, Ayu Nurafni Octavia<sup>3</sup>  
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Indonesia<sup>123</sup>  
mutinurha@gmail.com<sup>1</sup>, shenyrakha@gmail.com<sup>2</sup>, ayunurafni@usm.ac.id<sup>3</sup>

### Abstract

*In the increasingly competitive world of business, a company's value can determine its direction and performance. This value can influence investor perceptions when assessing a company before investing. This study aims to examine the effect of Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR) on the Firm Value of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2023. The population in this study consists of banking sector companies listed on the IDX during that period, totaling 47 companies. The sampling technique used is purposive sampling, where samples are selected based on certain criteria, resulting in a sample of 46 companies. The data analysis technique employed is multiple linear regression analysis. The study's results indicate that ROE has a significant positive effect on Firm Value, DER has a significant negative effect on Firm Value, and CR has a significant positive effect on Firm Value. The coefficient of determination, or R Square, is only 42.3%, meaning that the independent variables explain only 42.3% of the variance in the dependent variable, suggesting the need to investigate additional variables.*

**Keywords:** Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, and Firm Value

### Abstrak

Dalam persaingan dunia bisnis yang semakin kuat, nilai perusahaan dapat menentukan arah dan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor dalam menilai sebuah perusahaan sebelum menginvestasikan modalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023, perusahaan yang terdaftar 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu pengambilan sample yang dilakukan penulis melalui pertimbangan dan dengan berdasarkan kriteria tertentu dan diperoleh sebanyak 46 perusahaan sebagai sampel. Teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Current Ratio (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Koefisien determinasi atau R Square hanya 42,3 % yang berarti pengaruh variabel independen terhadap dependen hanya mampu menjelaskan sebesar 42,3 % saja, sehingga perlu diteliti variabel-variabel.

**Kata Kunci:** Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Nilai Perusahaan

### PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis semakin kuat seiring dengan kondisi perekonomian yang membaik. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan. Dalam perkembangannya, pasar modal membawa peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian. Bahkan pasar modal juga dapat dipandang sebagai salah satu barometer kondisi perekonomian suatu negara. Berbagai kegiatan investasi dengan mudah dilakukan melalui pasar modal. Pasar modal memainkan peran kunci dalam memfasilitasi investasi bagi para pemodal dan memberikan akses kepada

perusahaan untuk mendapatkan modal yang diperlukan untuk ekspansi dan operasional mereka (Erfandi et al., 2024).

Nilai perusahaan juga dapat menarik minat investor untuk menanam saham pada perusahaan jika memiliki nilai yang tinggi. Nilai perusahaan adalah kondisi yang telah tercapai oleh suatu perusahaan, sebagai cerminan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan setelah melalui proses selama beberapa tahun, semenjak perusahaan tersebut didirikan sampai sekarang (Curry, 2021). Jika dikaitkan dengan pemilikan saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari Pice to Book Value (PBV) perusahaan (Nashar et al., 2022).

PBV adalah sebuah rasio yang digunakan untuk membandingkan hasil dari nilai suatu saham terhadap nilai buku. Apabila terjadi peningkatan kualitas dan kinerja perusahaan semakin tinggi. Maka, bisa dikatakan bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mencapai tujuan dalam rangka menciptakan nilai dan memberi kemakmuran bagi pemegang saham (Lestari et al., 2023).

Tabel 1 - Rata-rata ROE, DER, CR dan PBV pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.

Tahun	ROE (X1)	DER (X2)	CR (X3)	PBV (Y)
2021	3,91	0,52	2,16	3,45
2022	6,22	0,52	2,70	1,68
2023	6,51	0,51	1,30	1,55

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa ROE mengalami peningkatan yg cukup signifikan dari tahun ke tahun, mencapai nilai terbesar pada tahun 2023 sebesar 6,51 persen. DER mengalami sedikit penurunan pada tahun 2023 menjadi 0,51. CR mengalami peningkatan di tahun 2022 menjadi 2,70 tetapi kemudian mengalami penurunan pada tahun selanjutnya menjadi 1,30. Sedangkan PBV mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

Naik turunnya nilai perusahaan dapat disebabkan oleh kinerja keuangan perusahaan, salah satu cara penilaian yang dapat dilakukan dengan melihat kinerja perusahaan melalui laporan keuangan yang diukur menggunakan rasio keuangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan lain Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR).

Return On Equity (ROE) sering disebut laba atas ekuitas, atau rasio yang mampu menggambarkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih (Mahayati et al., 2021). Laba yang diperoleh dapat mempengaruhi minat para investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan yang dianggap dapat memberikan keuntungan. Semakin banyak investor yang ingin menginvestasikan dananya, maka dengan sendirinya nilai perusahaan akan meningkat baik. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Efiyah & Awaludin, 2024) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut (Maryadi & Susilowati, 2020) menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) juga bisa disebut kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya membayar hutang dengan jaminan modal sendiri. Seandainya nilai DER rendah, artinya perusahaan mampu membayar kewajibannya maka dapat dikatakan nilai perusahaan itu baik. Sebaliknya, jika nilainya semakin tinggi maka semakin beresiko bagi perusahaan (kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar semua hutangnya) (Udajali et al., 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudaryono et al., (2020) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryadi et al., (2020) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seluruh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan aset lancar sebagai jaminan (Mujiono & Hakim, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Dzulhijar et al., (2021) menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian oleh Mujiono & Hakim, (2021) menunjukkan hasil berbeda bahwa CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang dimana terdapat fluktuasi nilai ROE, DER, CR dan PBV serta terdapat penelitian terdahulu yang hasilnya tidak konsisten maka akan dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Signaling Theory**

Teori signal (Signaling theory) adalah sinyal berupa informasi yang dibutuhkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Jadi adanya hubungan antara principle dan agent yang mengharuskan untuk mengawasi perusahaan agar kinerja dan target tercapai. Para manajer harus memperhatikan penggunaan hutang agar meningkatkan nilai perusahaan dan memberi sinyal positif kepada pihak eksternal. Adanya keterkaitan antara manajer dengan investor maka dari itu penelitian ini menggunakan teori signal (Udajali et al., 2021).

### **Return on Equity (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas. Rasio ini membahas sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber dayanya untuk memberikan laba atas modal sendiri, dan biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase (%) (Dzulhijar et al., 2021). Rumus untuk mencari *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

### **Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang membandingkan antara utang dengan ekuitas. Semakin tinggi nilai DER, maka semakin tinggi pula risiko

kebangkrutan (Likuidasi) perusahaan (Udjali et al., 2021). Rumus dalam mencari *Debt To Equity Ratio* (DER) dapat dihitung dengan perbandingan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

### **Current Ratio (CR)**

*Current Ratio* (CR), rasio ini mengukur seberapa banyak aset lancar bisa dipakai untuk melunasi kewajiban lancar (Suryadi, 2020). Perhitungan untuk *Current Ratio* (CR) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan disebut juga nilai pasar perusahaan, adalah harga yang dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai ini menggambarkan keadaan yang telah dicapai suatu perusahaan sebagai cerminan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan setelah melalui proses selama beberapa tahun sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini (Wijaya & Fitriati, 2022). Pada penelitian ini, nilai perusahaan dihitung dengan indikator Price Book Value (PBV). Rumus untuk mencari Price Book Value (PBV) dapat digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per lembar}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$$

### **Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan**

*Return On Equity* (ROE) merupakan yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan gambaran bagi investor mengenai tingkat pengembalian/return atas modal yang telah diinvestasikan kepada perusahaan. Semakin besar tingkat ROE maka laba bersih yang dihasilkan dari modal sendiri juga semakin besar, pertanda perusahaan mampu mencetak laba yang tinggi. Kinerja keuangan perusahaan yang semakin baik akan memberikan sinyal yang baik pula tentang nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Efiyah & Awaludin, 2024) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H1: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan**

*Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio antara total hutang dengan total ekuitas dalam perusahaan yang memberi gambaran perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (*equity*) perusahaan. Semakin rendah DER mengindikasikan bahwa perusahaan lebih menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan melakukan hutang. Semakin tinggi tingkat DER, semakin tinggi pula perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Begitu pula jika perusahaan memiliki tingkat hutang rendah juga dapat memiliki nilai perusahaan yang tinggi, apabila nilai market value equity perusahaan besar,

sehingga besar kecilnya hutang perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan berapapun jumlah hutang yang digunakan oleh perusahaan dalam pembelanjaan perusahaan, maka nilai perusahaan tidak berubah (Anisa et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Suryadi, 2020) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan

H2: *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh *Current Ratio (CR)* Terhadap Nilai Perusahaan**

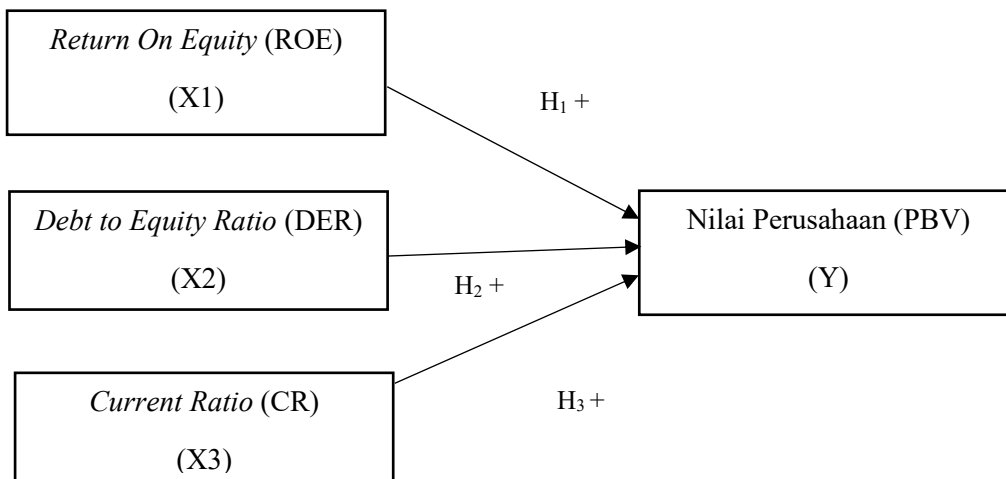
*Current ratio (CR)* merupakan salah satu rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dalam periode satu tahun. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan diikuti dengan pertumbuhan perusahaan yang semakin meningkat serta nilai perusahaan juga akan ikut meningkat. Semakin tinggi likuiditas perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi investor yaitu tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya (Fadila et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Dzulhijar et al., 2021) menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H3: *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan hubungan variable ROE, DER, CR dan Nilai Perusahaan serta teori yang berhubungan dengan variabel, maka kerangka pemikiran yang akan dijadikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1 - Kerangka Pemikiran Teoritis



### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif, mendefinisikan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dimana penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh ROE, DER, dan CR terhadap nilai perusahaan dengan menganalisa data sekunder dari perusahaan sektor perbankan yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023, perusahaan yang terdaftar 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu pengambilan sample yang dilakukan penulis melalui pertimbangan dan dengan berdasarkan kriteria tertentu dan diperoleh sebanyak 46 perusahaan sebagai sampel, kriterianya yaitu perusahaan perbankan yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023, kemudian mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2021-2023, dan menyajikan laporan tahunan dalam mata uang rupiah. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen ROE, DER, dan CR variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Tabel 2 - Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	46	-.89	1.63	.1661	.37956
DER	46	.00	5.88	1.5476	1.60614
CR	46	.86	119.04	6.1541	17.58511
PBV	46	1.34	40.77	6.6478	8.30887
Valid N (listwise)	46				

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2024)

Analisis statistic deskriptif dilakukan untuk mengetahui sebaran nilai dari variable-variabel penelitian. Berdasarkan hasil SPSS pada table maka dapat dilihat bahwa jumlah data yang diolah pada masing-masing variabel adalah 46 sampel yang ditunjukkan dari nilai N. Pada variable ROE diketahui nilai minimum -0,89; nilai maksimum 1,63; dengan rata-rata 0,1661; dan nilai standar deviasi sebesar 0,37956. Pada variable DER diketahui nilai minimum 0,00; nilai maksimum 5,88; dengan rata-rata 1,5476; dan nilai standar deviasi sebesar 1,60614. Pada variable CR diketahui nilai minimum 0,86; nilai maksimum 119,04; dengan rata-rata 6,1541; dan nilai standar deviasi sebesar 17,58511. Pada variable PBV diketahui nilai minimum 1,34; nilai maksimum 40,77; dengan rata-rata 6,6,6478; dan nilai standar deviasi sebesar 8,30887.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel 3 - Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.92650611

Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.084
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>e,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2024)

Dari table di atas disimpulkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,200 oleh karena itu nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau  $0,200 > 0,05$  maka data penelitian ini berdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 4 - Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	.986	1.015
	DER	.961	1.040
	CR	.948	1.055

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder SPSS 24, 2024

Dari table diatas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variable ROE sebesar 1.015, DER sebesar 1.040 dan CR sebesar 1.055. Nilai VIF semua variable kurang dari 10 dan nilai tolerance untuk variable ROE yaitu sebesar 0.986, DER sebesar 0.961, dan CR sebesar 0,948. Nilai tolerance semua variable lebih kecil dari 0.10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

Tabel 5 - Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.601	1.829		3.610	.061
	ROE	5.249	3.088	.240	1.700	.097
	DER	-1.038	.739	-.201	-1.404	.168
	CR	.127	.068	.268	1.867	.069

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2024)

Dari table di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variable ROE, DER dan CR memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $\geq 0.05$ ) hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Tabel 6 - Hasil Uji Autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.420 <sup>a</sup>	.176	.118	7.80531	1.790

a. Predictors: (Constant), CR, ROE, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2024)

Dari table di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,790. Selanjutnya nilai tersebut kita bandingkan dengan nilai table Durbin-Watson pada signifikansi 5% dengan rumus  $(k;N)$ . Adapun jumlah variabel independen adalah 3 ( $k = 3$ ), sementara jumlah sampel atau  $N = 46$ , maka  $(k;N) = (3;46)$ . Kemudian diperoleh nilai tabel Durbin-Watson dengan nilai dL sebesar 1,3912 dan dU sebesar 1,6677. Nilai Durbin-Watson 1,790 lebih besar dari batas atas (dU) yaitu 1,6677 dan kurang dari  $(4-dU)$  sebesar 2,3323. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Tabel 7 - Hasil Analisis Regresi Linier Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.601	.914		7.219	.000
	ROE	5.249	1.544	.388	3.400	.001
	DER	-1.038	.369	-.324	-2.809	.008
	CR	.127	.034	.434	3.733	.001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2024)

Berdasarkan table diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$PBV = 6,601 + 5,249 ROE - 1,038 DER + 0,127 CR + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, diketahui Konstanta (a) sebesar 6,601 dengan tanda positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen ROE, DER, dan CR diasumsikan konstan (bernilai 0) maka nilai variabel dependen yaitu PBV akan naik sebesar 6,601. Nilai koefisien variabel ROE (X1) sebesar 5,249 artinya setiap kenaikan ROE sebesar 1% akan menaikkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 5,249. Koefisien DER (X2) sebesar -1,038 artinya setiap kenaikan DER sebesar 1% akan menurunkan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 1,038. Koefisien CR sebesar 0,127 artinya setiap kenaikan CR (X3) sebesar 1% akan diikuti dengan meningkatnya Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,127.

### **Uji T**

Tabel 8 - Hasil Uji T  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.601	.914		7.219	.000
	ROE	5.249	1.544	.388	3.400	.001
	DER	-1.038	.369	-.324	-2.809	.008
	CR	.127	.034	.434	3.733	.001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2024)

Berdasarkan table Coefficients di atas diketahui bahwa nilai koefisien variabel ROE (X1) adalah sebesar 5,249 dengan signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang menunjukkan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien variabel DER sebesar -1,038 dengan signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05. Nilai negative menunjukkan bahwa DER berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga H2 ditolak. Nilai koefisien variabel CR sebesar 0,127 dengan signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga H3 diterima.

## Uji F

Tabel 9 - Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	547.925	3	182.642	11.992	.000 <sup>b</sup>
	Residual	639.689	42	15.231		
	Total	1187.614	45			

Sumber : Data diolah dengan SPSS (2024)

Berdasarkan table Anova di atas, dapat dilihat dari nilai F yaitu sebesar 11.992 sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE, DER dan CR berpengaruh secara simultan terhadap PBV.

## Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10 - Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 <sup>a</sup>	.461	.423	3.90265

a. Predictors: (Constant), CR, ROE, DER

Sumber : Data diolah dengan SPSS (2024)

Dari table Model summary di atas menunjukkan nilai adjusted R Square sebesar 0,423 atau sebesar 42,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 42,3 %, sedangkan sisanya 57,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana nilai t hitung lebih besar t table yaitu  $3,400 > 2,018$  dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti variabel ROE berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa disaat terjadi kenaikan laba maka harga saham juga naik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi ROE maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan secara efektif menggunakan sumber daya yang dimiliki. Penelitian ini didukung oleh (Efiyah & Awaludin, 2024) yang menyatakan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Maryadi & Susilowati, 2020) menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dimana t hitung lebih besar t table yaitu  $-2,809 > -2,018$  dengan signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang menunjukkan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti penurunan penggunaan utang dapat menaikkan harga saham dan nilai perusahaan. Hal itu dikarenakan penggunaan hutang yang rendah akan mengurangi resiko gagal bayar menyebabkan meningkatnya kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Febrian et al., (2022) yang menunjukkan DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Suryadi et al., (2020) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimana nilai t hitung lebih besar dari t table  $3,733 > 2,018$  dengan signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang menunjukkan CR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan diikuti dengan pertumbuhan perusahaan yang semakin meningkat serta nilai perusahaan juga akan ikut meningkat. Semakin tinggi likuiditas perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk melakukan investasi. Penelitian ini didukung oleh Putra & Sari, (2023) bahwa CR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Mujiono & Hakim, (2021) menunjukkan hasil berbeda bahwa CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki ROE tinggi mampu meningkatkan nilai perusahaan. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai DER yang rendah akan

meningkatkan nilai perusahaan. Variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. CR yang tinggi mampu meningkatkan nilai perusahaan. Pada pengujian secara simultan variabel ROA, DER, dan CR berpengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan.

Pada peneliti selanjutnya di perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) perlu mencari variabel-variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Hal ini penting untuk meningkatkan nilai tambah di mata investor yang akan berinvestasi. Investor disarankan untuk lebih cermat dalam memilih perusahaan sebelum menginvestasikan modalnya, dengan tujuan untuk meningkatkan return saham yang diharapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan belum kuatnya pengaruh ROE, DER, dan CR terhadap nilai perusahaan yang diterangkan oleh nilai koefisien determinasi hanya sebesar 42,3% sedangkan sisanya 57,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Sehingga diharapkan bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (PBV), serta diharapkan dapat menambah periode penelitian yang lebih luas untuk melihat apakah ada perbedaan pengaruh variabel terhadap nilai perusahaan. Bagi calon investor diharapkan untuk selalu memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, jika ingin menanamkan modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321–335. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.707>
- Curry, B., & I. 2021. (2021). Jurnal Ekonomi dan Manajemen e-ISSN : 2656-775X PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 1–14.
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2507>
- Efiyah, & Awaludin, M. (2024). Pengaruh Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. 25–36.
- Erfandi, E., Murdianingsih, D., Indriani, Y. P., & Rosyadi, N. (2024). Likuiditas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Kebijakan Dividen. *Solusi*, 22(3), 334. <https://doi.org/10.26623/slsi.v22i3.9465>

- Fadila, D. A. F., Burhanudin, & Muhdin. (2023). Pengaruh Eps, Roe, Der, Cr, Tato Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq-45 Tahun 2017-2021. *Unram Management Review*, 3(1), 39–51.
- Lestari, I. D., Anggraeni, Y. P., & Octavia, A. N. (2023). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Solusi*, 21(2), 153. <https://doi.org/10.26623/slsi.v21i2.6355>
- Lukman Suryadi, A. T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 108. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7138>
- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 258–267. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.26>
- Maryadi, A. R., & Susilowati, P. I. M. (2020). Pengaruh Return on Equity (Roe), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 69–80.
- Mujiono, F., & Hakim, A. D. M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.36080/jem.v10i1.1767>
- Nashar, M., Tartilla, N., & Wahyuni Rossa Putri, W. (2022). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Bod Diversity Sebagai Variabel Moderasi. *Solusi*, 20(3), 290. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5062>
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D., Sofiati, N. A., & Kusumawardani, A. (2020). Pengaruh Sales Growth (SG), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO), Return On Assets (ROA) Terhadap Price To Book Value (PBV). *Jurnal Ekonomi*, 02(01), 19–31.
- Udjali, F. D., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2021). Analisis Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 1155–1166.
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5606–5616. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1870>